

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan:

##### **1. Karakteristik Responden Anak Kanker Yang Menjalani Kemoterapi**

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi memiliki kondisi dan latar belakang yang beragam. Karakteristik tersebut meliputi usia anak, jenis kelamin, pendidikan orang tua, serta pekerjaan orang tua yang dapat memengaruhi proses perawatan dan dukungan yang diberikan selama menjalani kemoterapi.

##### **2. Dukungan Keluarga Pada Anak Kanker Yang Menjalani Kemoterapi**

Sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik. Dukungan keluarga diberikan dalam bentuk pendampingan selama kemoterapi, perhatian, motivasi, dukungan emosional, membantu memenuhi kebutuhan pengobatan, serta mengingatkan anak untuk patuh menjalani terapi. Dukungan keluarga yang baik membuat anak merasa lebih aman, nyaman, dan diperhatikan selama proses pengobatan.

##### **3. Tingkat Kecemasan Pada Anak Kanker Yang Menjalani Kemoterapi**

Tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi sebagian besar berada pada kategori normal atau tidak cemas, meskipun masih terdapat anak yang mengalami kecemasan ringan. Kecemasan pada anak muncul akibat proses pengobatan dan efek samping kemoterapi seperti nyeri, mual, lemas, perubahan fisik, serta rasa takut terhadap tindakan medis yang dijalani.

#### **4. Terdapat Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Kanker Yang Menjalani Kemoterapi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi. Hasil Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). nilai koefisien korelasi  $r = -0,575$  menunjukkan adanya hubungan negatif dengan kekuatan sedang. Anak yang mendapatkan dukungan keluarga baik cenderung memiliki tingkat kecemasan lebih rendah dibandingkan anak dengan dukungan keluarga kurang baik. Semakin baik dukungan yang diberikan keluarga, maka anak akan merasa lebih tenang, nyaman, dan mampu menghadapi proses pengobatan dengan lebih baik sehingga tingkat kecemasan dapat menurun.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan instansi pelayanan kesehatan, khususnya RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, dapat terus mengoptimalkan pelayanan yang mendukung kenyamanan fisik dan psikologis anak penderita kanker selama menjalani kemoterapi. Sebagai rumah sakit rujukan dengan fasilitas dan tenaga kesehatan yang kompeten, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat kecemasan anak. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi, pendampingan, dan keterlibatan keluarga dalam perawatan guna membantu menurunkan kecemasan anak selama proses pengobatan.

## **2. Bagi Orang tua/Keluarga Anak Kanker**

Diharapkan orang tua dan keluarga dapat memberikan dukungan yang optimal kepada anak, baik berupa perhatian, pendampingan, motivasi, maupun dukungan emosional selama menjalani kemoterapi. Kehadiran dan perhatian keluarga dapat membantu anak merasa lebih aman, nyaman, dan mengurangi kecemasan selama proses pengobatan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada anak penderita kanker, seperti lama pengobatan, dukungan sosial, kondisi psikologis, dan lingkungan perawatan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak serta waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih optimal dan luas.